

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI SENTRA WISATA KULINER BRATANG BINANGUN

Dwi Anggraeni. I.A Sri Brahmayanti

Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dwianggraeni1121@gmail.com, brahmayanti@untag-sby.ac.id

Abstrak

Dalam hal ini Literasi keuangan dan sikap keuangan perlu adanya penilaian terhadap pengelolaan keuangan khususnya pada Sentra Wisata Kuliner Bratang Binangun membutuhkan pemahaman dalam Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan yang dapat diukur dengan opininya terhadap uang yang lebih menunjukkan atau mengarahkan pelaku UMKM bersikap rasional dan percaya diri dalam pengendalian pendapatan tentang praktik keuangan, yang nantinya individu tersebut dapat mengukur pengelolaan keuangan dengan keuangan pribadi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan data yang digunakan berupa kuesioner dengan total responden 38 Orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Bratang Binangun. Secara simultan Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Bratang Binangun.

Kata Kunci : Literasi Keuangan : Pengelolaan Keuangan : Sikap Keuangan

Abstract

In this case, financial literacy and financial attitudes need to be assessed for financial management, especially at the Bratang Binangun Culinary Tourism Center, which requires an understanding of Financial Literacy and Financial Attitudes which can be measured by their opinions on money which shows more or directs MSME actors to be rational and confident in controlling income about financial practices, which later the individual can measure financial management with personal finances. This study uses a quantitative approach using multiple linear regression analysis because the data used is a questionnaire with a total of 38 respondents.

The results of this study indicate that partially Financial Literacy and Financial Attitudes have a significant effect on financial management in MSME players in the Bratang Binangun Culinary Tourism Center. Simultaneously, financial literacy and financial attitudes have a significant effect on financial management on MSME actors in the Bratang Binangun Culinary Tourism Center.

Keywords: Financial literacy: Financial management: Financial attitude

PENDAHULUAN

Sistem perekonomian suatu negara atau pemerintah digunakan untuk memecahkan berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi yang dialami oleh suatu negara, permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi itu dapat terselesaikan dengan adanya sistem perekonomian di negara tersebut. Pengertian sistem ekonomi menurut Gilarso (1992:486) Sistem ekonomi dapat diartikan sebagai keseluruhan tata cara untuk mengkoordinasikan perilaku Masyarakat (para produsen, konsumen, pemerintah, bank, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, investasi, dan sebagainya) sehingga terbentuknya satu kesatuan yang teratur dan dinamis, dan kekacauan dapat dihindari. Sedangkan menurut Dumatry (1996) Pengertian sistem ekonomi adalah suatu sistem yang mengatur dan terjalin hubungan ekonomi antar sesama manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu ketahanan. Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh peluang untuk pemulihan ekonomi nasional dan global, dengan adanya penurunan kasus covid-19 serta pelaksanaan vaksinasi bahwa kinerja sektor ritel menunjukkan peningkatan penjualan ritel pada periode Q1-2021. Beberapa kelompok belanja mengalami peningkatan pada periode kuartal 2021 antara lain supermarket, Restaurant, Medical, Household, dan Fashion. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Sebagai usaha kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau cabang Perusahaan yang memiliki dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2018. UMKM yang ada di Indonesia Sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja, berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM di Indonesia pada tahun 2019 terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang samoai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengangguran di Indonesia. Saat ini UMKM sedang dalam tren positif dengan jumlah yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak pada perekonomian Indonesia berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar bagi perekonomian. Pemerintahan Republik Indonesia telah membantu para UMKM dengan cara memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR), pertumbuhan KUR sebesar Rp. 178,07 Triliun atau kurang lebih 16,25% pada Tahun 2020, dan sebesar Rp. 192,59 triliun atau kurang lebih 8,16% pada Tahun 2021, ini juga membuktikan para pelaku UMKM sangat membutuhkan suntikan dana dalam mengembangkan usahanya. UMKM adalah

kegiatan ekonomi yang dapat menunjang perekonomian di Kota Surabaya, Data di Kota Surabaya terdapat mencapai 60 ribu lebih atau tepatnya 60.007 UMKM, sebanyak 13,441 UMKM dan ada pula yang terdapat dikecamatan sebanyak 45.566 UMKM. Sentra Kuliner di Kota Surabaya Timur, tepatnya Kecamatan Gubeng. Terdapat bermacam kuliner dari makanan ringan hingga makanan berat, banyaknya UMKM menyebabkan persaingan terutama mengenai kesadaran dalam pengelolaan Keuangan, Sehingga para pelaku UMKM kurang pengetahuan atas Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai konsep, produk, dan praktik keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab terkait dengan uang dan keuangan pribadi. Literasi keuangan memberikan individu kemampuan untuk mengelola uang dengan bijaksana menghindari kesalahan keuangan, dan mencapai tujuan keuangan jangka Panjang, literasi keuangan memberikan peran penting dalam perkembangan industri jasa keuangan khususnya Masyarakat Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia dituntut untuk memiliki pengetahuan dasar-dasar keuangan yang baik terutama dalam hal pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik untuk kehidupan pribadi. Dalam strategi nasional literasi keuangan Indonesia pada Tahun 2013 OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menggunakan istilah literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan Masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Sikap Keuangan adalah pandangan individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, kecenderungan dalam pengeluaran dan tabungan. Sikap merupakan keadaan mental dan tingkat menurut kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu dalam seluruh objek dan situasi yang berkaitan dengan perasaan positif atau negative dan keadaan mental yang selalu disiapkan, dipelajari dan diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh spesifik pada respon seseorang terhadap orang, objek dan situasi. Pengelolaan Keuangan adalah proses pengelolaan dan pengendalian sumber daya keuangan suatu entitas seperti Perusahaan atau organisasi. Menurut (Sulkiah, 2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan pada Pelaku UMKM khususnya pada Sentra Wisata Kuliner ini bahwa Pelaku UMKM membutuhkan pemahaman dalam Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan yang dapat diukur dengan opininya terhadap uang yang lebih menunjukkan atau mengarahkan pelaku UMKM bersikap rasional dan percaya diri dalam pengendalian pendapatan tentang praktik keuangan, yang nantinya individu tersebut dapat mengukur pengelolaan keuangannya dengan keuangan pribadi tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka saya tertarik untuk mengetahui dan menganalisis Literasi Keuangan dan Sikap keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM, khususnya pada pelaku UMKM di Sentra Kuliner. Melalui penelitian ini maka peneliti mengangkat penelitian dengan berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap

Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Bratang Binangun ”

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana didalamnya termasuk kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Menurut (wibowo, 2022:7) Manajemen Keuangan adalah subjek yang berkembang, sifat dan cakupannya telah berubah dan diperluas dari waktu ke waktu, dan terus berubah. Menurut (Prawiro, 2011 : 101) Manajemen Keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen Perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba. Menurut (Sutrisno, 2017 : 3) Manajemen Keuangan merupakan semua aktivitas Perusahaan yang berhubungan dengan pembelajaran yang terdiri dari tiga (3) usaha, yaitu :

1. Usaha – usaha mendapatkan dana Perusahaan dengan biaya yang murah
2. Usaha untuk menggunakan data tersebut secara efisien
3. Dana efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan Pengelolaan keuangan merupakan tugas pemilik dan pengelola perusahaan untuk memperoleh modal seminimal mungkin dan menggunakan modal tersebut secara efisien, efektif, dan efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan masalah keuangan. Oleh karena itu, seseorang perlu memahami pengetahuan dasar keuangan yang berhubungan dengan kunci keamanan keuangan modern (Mandell, 2007 : 105)

Sikap Keuangan

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapatan, atau penilaian individu terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan kedalam sikap, sikap keuangan bagi para pelaku UMKM dapat dilihat berdasarkan sudut pandang psikologi seseorang Ketika melakukan penilaian terhadap praktik manajemen keuangan sehingga menjadi prinsip dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan (Muhammad Ardian, 2020) Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang, sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan yang diterapkan

Pengelolaan Keuangan

Menurut (Sulkiah, 2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha

METODE

Metode penelitian kuantitatif dalam mengumpulkan data alat yang digunakan adalah kuesioner tempat pelaksanaan di sentra wisata kuliner bratang binangun dan waktu pelaksanaan oktober – desember 2023 jenis data kuantitatif sumber data primer Teknik pengumpulannya menggunakan kuesioner, dalam penelitian ini populasi dan sampel yang diambil adalah pelaku umkm yang jumlah populasi sebanyak 38 orang yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Proses pengelolaan data menggunakan spss, metode analisis data uji perangkat yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasi yang terdiri dari uji normalitas, uji multi kolonieritas, uji heteroskedastistitas. Teknik pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), koefisien determinasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrument

Uji Validitas

Menurut Gozali (dalam penelitian Akbar Nugroho, 2022) pada uji validitas ini merupakan suatu media untuk mengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Mengatakan bahwa pernyataan dikatakan valid apabila Tingkat signifikan berada < 0.05 . uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 26.

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi (r hitung)	Signifikan (r table)	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	X1.1	0,513	0,001	Valid
	X1.2	0,371	0,022	Valid
	X1.3	0,546	0,000	Valid
	X1.4	0,524	0,001	Valid
	X1.5	0,659	0,000	Valid
Sikap Keunagan (X2)	X2.1	0,575	0,000	Valid
	X2.2	0,474	0,003	Valid
	X2.3	0,556	0,000	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,583	0,000	Valid
	Y.2	0,406	0,011	Valid
	Y.3	0,412	0,010	Valid
	Y.4	0,521	0,001	Valid
	Y.5	0,330	0,043	Valid

Sumber : Data Diolah dari lampiran 3

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Dalam hal ini n adalah jumlah sampel jika r hitung > r tabel maka pernyataan atau indicator tersebut dinyatakan valid. Sementara jika r hitung < r tabel maka pernyataan atau indicator tersebut dinyatakan tidak valid. Dari hasil uji SPSS 26 membuktikan bahwa hasil uji validitas dari masing – masing instrument variabel menunjukkan semua variabel telah dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Menurut Sukadji (dalam Penelitian Humaira, 2018) uji realibilitas merupakan alat untuk mengetahui seberapa besar derajat tes pengukuran secara konsisten tujuan yang diukur. Pengukuran reabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan bantuan SPSS uji Statistik Cronbach Alpha (A). variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai cronbach's Alpha > 0,60.

Variabel	Cronbach Alpa	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,676	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,604	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,610	Reliabel

Sumber : Data Diolah dari lampiran 4

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji reabilitas menggunakan SPSS 26 dengan uji statistic Cronbach Alpha (A), menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena nilai Cronbach's Alpa > 0,60.

Uji asumsi klasi

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupaka uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gozali (dalam penelitian Akbar Nugroho, 2022) model regresi yang baik merupakan yang memiliki distribusi data yang normal ataupun yang mendekati normal. Dengan kriteria yang berlaku apabila hasil signifikan > 0,05 yang berarti berkontribusi normal.

		Unstandardized d residual
N		38
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. deviation	1,17183029
Most Extreme Difference	Absolute	,123
	Positive	,082
	Negative	-,123
Test Statistic		,123

Asymp. Sig. (2-Tailed)		0,157 ^c
------------------------	--	--------------------

Sumber : Data Diolah dari lampiran 5

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas membuktikan bahwa nilai signifikan ini > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berkontribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Yaitu pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antar variabel bebas dalam suatu model regresi atau kolonieraritas. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel independent, nilai VIF dan *Tolerance* serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi persial.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,266	4,647		2,640	,012		
x1	,350	,123	,452	2,841	,007	,915	1,093
x2	,158	,226	,111	,697	,491	,915	1,093

Sumber : Data Diolah dari lampiran 6

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas

pada tabel diatas dilakukan uji multikolonieritas dengan menggunakan SPSS 26. Menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai tolerance sebesar 0,915 dan VIF sebesar 1,093. Pada penelitian ini variabel X2 memiliki nilai tolerance 0,915 dan VIF 1,093. Dari kedua variabel diketahui bahwa nilai tolerance berada di atas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu heteroskedastisitas atau tidak terjadi herteroskedastistitas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyebaran titik -titik yang tidak membentuk sebuah pola.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,782	3,352		,830	,412		
x1	-,015	,089	-,029	-,167	,869	,915	1,093
x2	-,117	,163	-,126	-,717	,478	,915	1,093

Sumber : Data Diolah dari lampiran 7

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas membuktikan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikan > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian diatas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis data

Analisi regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. selain itu juga analisis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,266	1,394		8,799	,000
x1	,350	,037	,886	9,471	,000
x2	,158	,068	,217	2,322	,026

Sumber : Data Diolah dari lampiran 8

Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda

regresi digunakan untuk manguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm sentra wisata kuliner bratang binangun sebagai berikut.

$$Y = 12,266 + 0,350X_1 + 0,158X_2 + e$$

1. Konstanta mempunyai nilai sebesar 12,266 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) nilainya 0 (nol) maka Y nilai 12,266
2. Nilai koefisien Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,350 yang menunjukkan jika variabel Literasi Keuangan (X1) akan mengalami kenaikan satu kesatuan maka pengelolaan keuangan 0,350
3. Nilai koefisien Sikap Keuangan (X2) sebesar 0,158 yang menunjukkan jika variabel sikap keuangan (X2) akan mengalami kenaikan satu kesatuan maka pengelolaan keuangan 0,158

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas maka mnunjukkan bahwa kuesioner yang diberikan kepada pelaku umkm sentra wisata kuliner bratang binangun menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Pengujian hipotesis

Uji t (persial)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara persial (Ghozali, 2011:98).

1. Uji variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. berdasarkan hasil uji t diatas variabel literasi keuangan (X1) memperoleh t_{hitung} sebesar 9,471 dan t_{tabel} sebesar 2,030

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,266	1,394		8,799	,000
x1	,350	,037	,886	9,471	,000
x2	,158	,068	,217	2,322	,026

Sumber : Data Diolah dari lampiran 9

Tabel 4.12 Hasil Uji T

dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang artinya variabel literasi keuangan (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) terhadap pelaku umkm sentra wisata kuliner bratang binangun.

2. Uji variabel sikap keuangan (X2) memperoleh t_{hitung} sebesar 2,322 dan t_{tabel} 2,030 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel sikap keuangan (X2) mempunyai

pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) terhadap pelaku umkm sentra wisata kuliner bratang biangun.

Uji F (simultan)

Menurut (iklima humaira, 2018) Uji F merupakan pengujian terhadap variabel independent secara bersamaan atau simultan yang ditunjukkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersamaan dapat berpengaruh terhadap variabel terikat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,192	2	7,096	44,955	,000 ^b
	Residual	5,525	35	,158		
	Total	19,717	37			

Sumber : Data Diolah dari lampiran 10

Tabel 4.13 Hasil Uji F (simultan)

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 44,955 yang berarti lebih besar F_{tabel} 3,26 selain itu juga dapat dilihat pada nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm sentra wisata kuliner bratang binangun.

Uji Koefisien determinan (R^2)

Pada uji Koefisien Determinasi R^2 menurut (iklima humaira, 2018) merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan para variabel dependen atau bagian secara keseluruhan dari total variasi dalam Y (Variabel dependen) yang dapat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,720	,704	,39731

Predictors: (Constant), TOTAL_x2, TOTAL_x1

Sumber : Data Diolah dari lampiran 11

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

dijelaskan oleh hubungan antara X dan Y.

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R square yaitu sebesar 0,704 artinya variabilitas variabel literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) mampu menjelaskan pengelolaan keuangan sebesar 0,704 atau 70,4 % sedangkan sisanya sebesar 29,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Pembahasan hasil temuan penelitian

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Dari hasil analisis menyatakan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) hal ini menunjukkan hasil nilai uji t menerangkan bahwa nilai tersebut signifikan dalam uji t sebesar $0,000 < 0,05$ yang sehingga variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada umkm sentra wisata kuliner bratang binangun.

Hasil penelitian ini dapat mendukung teori dari (ristati, 2022) Pendidikan atau pengetahuan keuangan diperlukan oleh setiap individu untuk mengelola keuangan pribadi, Ketika individu memahami hal – hal yang berkaitan dengan finansialnya mereka lebih mampu melakukan pengelolaan keuangan secara cerdas dalam bentuk pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpan pinjam, pembayaran pajak, pembuatan pengeluaran penting, serta pembelian dan pemahaman tentang asuransi, investasi, dan pensiun (ristati, 2022) Pengetahuan keuangan tidak hanya terkait dengan kemampuan menggunakan uang, tetapi kemanfaatan secara umum bagi perekonomian. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi akan mampu mengambil keputusan yang lebih baik dalam hidupnya, sehingga ia dapat berperan untuk meningkatkan keamanan ekonominya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Amelia, 2022) menyatakan bahwa hasil penelitian variable literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Hasil analisis menyatakan bahwa Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) hal ini menunjukkan hasil uji t menerangkan bahwa nilai tersebut signifikan dalam uji t sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada pelaku umkm sentra wisata kuliner bratang binangun.

Hasil dalam penelitian ini dapat mendukung Sikap berkaitan erat dengan apa yang dirasakan individu mengenai masalah keuangan pribadi yang dilihat dari tanggapan akan suatu opini (Amelia, 2022) mendefinisikan financial attitude sebagai keadaan pikiran, pernyataan atau opini seseorang, dan penilaian seseorang terhadap keuangan. Hal tersebut mencerminkan kepribadian individu seperti menganggap uang sebagai suatu kehormatan, atau bisa juga karena uang menimbulkan menimbulkan suatu rencana jahat

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (iklima humaira, 2018) menyatakan bahwa pengaruh sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM.

Implikasi penelitian

Literasi Keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk membuat Keputusan yang bertanggung jawab terkait dengan uang dan keuangan pribadi. Literasi keuangan memberikan individu kemampuan untuk mengelola uang dengan bijaksana menghindari kesalahan keuangan, dan mencapai tujuan keuangan jangka Panjang. Oleh karena itu literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pelaku umkm sentra wisata kuliner bratang binangun agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan pemahaman setiap individu.

Sikap Keuangan merupakan pandangan individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, kecenderungan dalam pengeluaran dan Tabungan. Dimana dengan adanya sikap keuangan maka menunjukkan bahwa suatu individu perlu memiliki pandangan terhadap pengelolaan dengan baik dan benar sesuai dengan pengalaman yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen, yang berarti semakin tinggi pemahaman mengenai keuangan pada pelaku UMKM akan semakin bagus pula untuk pengelolaan keuangan yang dapat memberi dampak baik untuk pelaku UMKM. Untuk itu pentingnya sikap keuangan para pelaku UMKM membuat pelaku UMKM melakukan pengelolaan keuangan dengan baik mulai dari adanya Tabungan, simpanan modal dan keuntungan. Dengan itu pengetahuan para pelaku UMKM semakin bagus untuk pengelolaan keuangan UMKM.

Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Variabel – variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan dalam penelitian ini hanya memiliki 2 variabel yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan.
2. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti
3. Penelitian ini hanya dilakukan dengan mengambil sampel responden pelaku umkm sentra wisata kuliner bratang binangun.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm di sentra wisata kuliner bratang binangun, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada penelitian yang diperoleh dari hasil regresi linier berganda dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y)
2. Pada penelitian yang diperoleh dari hasil uji t (Parsial) dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku umkm disentra wisata kuliner bratang binangun.

3. Pada penelitian yang diperoleh dari hasil uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap Keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku umkm di sentra wisata kuliner bratang binangun.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang bisa diberikan, antara lain :

1. Peneliti mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel secara lebih besar dan luas agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, bisa memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai pengelolaan keuangan pada pelaku umkm.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel – variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan agar hasilnya dapat terdefiniskan dengan sempurna.
3. Mempertahankan apa yang sudah ada dan meningkatkan lagi literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan agar dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dengan baik bagi para pelaku umkm.

DAFTAR PUSTAKA

- agus dwi cahya, a. h. (2021). pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada umkm batik jumputan.
- Amelia, A., (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. JMP 12, 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Alif, A., (2022). pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, n.d.
- Ariadin, M., Safitri, T.A., (2021). perilaku manajemen keuangan pada umkm sentra kerajinan kayu di kabupaten dompu. Among Makarti 14. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>
- Cahya, A.D., Amrina, H.N., Oktaviyani, S., (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada umkm Batik Jumputan.
- Deta, Z., (2020). pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada pegawai pt. pelabuhan indonesia I (persero), n.d.
- Ghozali., 2011. Aplikasi Analisis Multivariate
- Humaira, I., Sagoro, E.M., (2018). pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm di sentra kerajinan batik kabupaten bantul. Nominal 7. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Laoli, M.I., Ndraha, A.B., Telaumbanua, Y., (2022). implementasi sipd dalam pengelolaan keuangan daerah dipemerintahan kabupaten nias (studi kasus bpkb sebagai leading sektor penganggaran). . November.
- Mandell, K. (2007). Definisi Literasi Keuangan
- Nurjanah, R., Surhayani, S., Asiah, N., (2022). faktor demografi, literasi keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada umkm dibekasi. akubis 7, 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>

- OJK. (2014). Literasi Keuangan
- Prawiro, D. (2011). Manajemen Keuangan
- Prof. Dr. Tulus T, H.T. (2011). Perekonomian Indonesia
- Putri, D.A., Sutaatmadja, S., (2020). faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku umkm 01.
- Risa, N., (2020). pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm di sidoarjo, n.d.
- Ristati, Z, S., (2022). pengaruh pengetahuan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada umkm kopi di provinsi aceh, n.d.
- Safira, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap pengelolaan Keuangan UMKM di Medan Selayang
- Septian, R.N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo
- Suderajat, A., Azib, & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.
- Sugiyono. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen.
- Sulkiah, S., (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Pemberdayaan Wanita Nelayan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga. tsaqofah 1, 175–186.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v1i3.365>
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan
- wibowo, A. (2022). Manajemen Keuangan